

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN KKN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada PP No 60 Tahun 1999 pasal 3 ayat 1 tentang perguruan tinggi menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi menyelenggarakan perguruan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat”.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh, serta pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Dengan demikian kuliah kerja nyata adalah program intrakurikuler perguruan tinggi khususnya pada jenjang S-1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan baik oleh dosen maupun mahasiswa. Kuliah kerja nyata juga merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Pada pelaksanaan kuliah kerja nyata menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk menyalurkan fikiran

serta tenaga di desa dalam jangka waktu tertentu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata di Universitas Ahmad Dahlan diarahkan pada pola kuliah kerja nyata tematik berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah suatu proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dengan tujuan memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.

Dengan kuliah kerja nyata ini, mahasiswa dituntut untuk mengimplementasikan teori yang telah diperoleh dan memperoleh pengalaman secara langsung dari masyarakat. Dengan tujuan masyarakat dapat mengembangkan potensi dirinya ataupun potensi yang ada di daerahnya menjadi suatu hal yang memiliki nilai setelah diberikan pembelajaran baik dalam bidang keilmuan, keagamaan, olahraga dan seni serta bidang tematik maupun non tematik.

Pada kuliah kerja nyata ini dilaksanakan di Pedukuhan 11, Dusun Bleberan, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Hal ini berdasarkan hasil survey yang didapat bahwa dalam bidang keilmuan masih kurangnya sarana pendidikan disekitar dusun maka rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah mengadakan Bimbingan Belajar dan belum adanya inovasi baru mengenai pemanfaatan limbah ternak maka rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah mengadakan penyuluhan dan pelatihan pupuk kandang kotoran hewan. Selain itu dalam bidang pemanfaatan hasil bumi berupa buah kelapa dilingkungan dusun bleberan masih rendah sehingga rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa

KKN adalah melakukan pelatihan “Nata De Coco” kepada masyarakat. Pelatihan tersebut mendapatkan dukungan dan antusias yang baik dari masyarakat.

B. FUNGSI DAN TUJUAN KULIAH KERJA NYATA

1. Fungsi Kuliah Kerja Nyata

Fungsi utama Kuliah Kerja Nyata adalah memberikan pendidikan kepada mahasiswa melalui pengalaman belajar dari, oleh dan untuk masyarakat. Sedangkan secara eksplisit fungsi KKN adalah :

- a. Mahasiswa memiliki pengertian dan penghayatan yang memadai tentang cara berfikir dan cara-cara mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat.
- b. Mahasiswa memiliki tambahan pengalaman dalam pergaulan masyarakat sehingga kelak mampu berperan secara aktif dalam pembangunan masyarakat.
- c. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kemampuan dalam menyusun, merencanakan, maupun melaksanakan program-program pembangunan.
- d. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dalam mengerjakan semua sumber daya baik alam maupun manusia, untuk program-program pembangunan yang dilaksanakan oleh masyarakat.
- e. Mahasiswa dapat memberikan bantuan tenaga dan pikiran dalam menemukan atau mengenali permasalahan pembangunan di masyarakat serta mengupayakan alternatif pemecahannya bersama masyarakat.

2. Tujuan Kuliah Kerja Nyata

Tujuan Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan terutama di daerah pedesaan. Pada kegiatan KKN ini memiliki arah yang jelas, yaitu memberikan pendidikan pelengkap kepada para mahasiswa dan membantu masyarakat melancarkan pembangunan di wilayah masing-masing. Kegiatan KKN ini akan terlihat bahwa perguruan tinggi bukan merupakan suatu lembaga yang terpisah dari masyarakat dan dengan KKN tersebut akan terjadi keterkaitan secara langsung baik fisik maupun emosional antara perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menjadi lebih nyata.

C. ARAH DAN SASARAN KKN

KKN Reguler mempunyai tiga sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintahan dan perguruan tinggi. Setiap sasaran memperoleh manfaat dengan adanya KKN Reguler sebagai berikut :

I. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektor.
- b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner dan antar sektor.

- c. Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran sebagai dan atau membina mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dinamisor dan problem solving.
- d. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap seluk-beluk keseluruhan masyarakat.
- e. Memperdalam pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang kenyataan kehidupan keagamaan di lingkungan serta memupuk semangat solidaritas/kesetiaawanan sosial terhadap masyarakat.
- f. Memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, disamping itu diharapkan pula berbentuk sikap, rasa cinta dan yang bertanggung jawab terhadap kemajuan desa, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan dimana saja.

II. Masyarakat dan Pemerintah

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan kegiatan di pedesaan dan untuk melaksanakan program yang ada di lingkungan setempat.
- b. Memperoleh cara-cara baru dibidang ilmu, teknologi dan seni yang dibutuhkan untuk memajukan desa.
- c. Memperoleh pengalaman, cara berfikir, bersikap dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi-potensi yang ada didesa.
- d. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang sangat berguna bagi lingkungan masyarakat pedesaan.

III. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di masyarakat dalam bentuk input untuk pengembangan masyarakat, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu dengan tuntutan nyata pembangunan sehingga perguruan tinggi akan lebih mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswanya.
- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan oleh mahasiswa KKN Reguler sebagai contoh dalam memberikan perlakuan bagi masyarakat dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Mempercepat, meningkatkan, memperluas dan memperlambat kerjasama antara perguruan tinggi sebagai pusat ilmu, teknologi dan seni dengan instansi-instansi, dinas-dinas, maupun departement dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa KKN Reguler dapat sebagai perintis kerjasama yang perlu ditindak lanjuti oleh perguruan tinggi atau sebagai penerus kerjasama yang sudah dirintis atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi).

D. GARIS-GARIS KEGIATAN SELAMA KULIAH KERJA NYATA

Untuk memberikan arah dan gambaran pelaksanaan kegiatan selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung maka perlu disusun garis-garis besar program kegiatan selama Kuliah Kerja Nyata yang berdasarkan hasil observasi dan kemampuan tenaga, dana dan pemikiran mahasiswa yang

sesuai dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata dan kebutuhan masyarakat setempat.

Garis besar program kegiatan selama Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan mulai tanggal 25 Januari sampai 23 Februari 2017 yang terbagi dalam beberapa tahap :

1. Tahap Observasi

- a. Peserta Kuliah Kerja Nyata melakukan kegiatan silaturahmi dengan tokoh masyarakat yaitu Ketua RT, Ketua RW, Pengasuh PPPA dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Banaran.
- b. Peserta KKN melakukan peninjauan-peninjauan di sekitar lingkungan Posko KKN Bleberan.
- c. Peserta KKN melakukan identifikasi tentang masalah-masalah kebutuhan masyarakat setempat.
- d. Peserta KKN meminta informasi tentang kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan atau direncanakan oleh masyarakat setempat.

2. Tahap Penyusunan Program

Peserta Kuliah Kerja Nyata menyusun program kerja KKN baik kegiatan individu maupun bersama.

- A. Bidang Keilmuan
- B. Bidang Keagamaan
- C. Bidang Seni dan Olahraga
- D. Bidang Tematik dan Non Tematik

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, secara garis besar kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program kerja. Selain itu juga terdapat beberapa kegiatan tambahan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan masyarakat. Salah satu kegiatan tambahan yaitu mengikuti rapat Ranting Muhammadiyah Banaran serta melaksanakan piket penginputan data Kartu Keluarga di Kelurahan Banaran.

4. Tahap Akhir Kuliah Kerja Nyata

Pada tahap akhir Kuliah Kerja Nyata diadakan acara pengajian akbar yang diisi oleh bapak Irfan Nuruddin, S.TI dari Universitas Ahmad Dahlan serta kegiatan perpisahan kepada seluruh masyarakat bleberan yang bertempat di masjid jami' Bleberan.

E. STRUKTUR ORGANISASI KULIAH KERJA NYATA

Organisasi yang baik adalah organisasi yang memiliki struktur organisasi dalam rangka pelaksanaan program, kami menyusun struktur kepengurusan dalam unit kerja KKN Reguler Periode LXI di Pedukuhan 11, Dusun Bleberan, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut :

1. Pelindung

- a. Dr. H. Kasiyarno, M. Hum (Rektor Universitas Ahmad Dahlan)
- b. Drs. H. Jabrohim, M.M (Kepala LPM UAD)
- c. Dr. Rina Ratih S.S.,M.Hum (Kepala KKN UAD)

2. Penasihat

- a. Haryanta,S.H (Lurah Desa Banaran)
- b. Dwi Wahyu Nirwanto (Kepala Dukuh Bleberan)

3. Pembimbing Lapangan : Ika Arfiani,S.T.,M.Cs

4. Pelaksana

- Ketua : Dwi Cahyadi (PGSD/1300005120)
- Sekretaris : Nunung Azizah (PGBI P. Matematika/1310006020)
- Bendahara : Fauziah (BK/1300001278)
- Anggota :
- Agus Dwi Jaya (Biologi/1300017045)
- Wahyu Purwaningsih (P. Fisika/1300007062)
- Leny Setianingrum (PBI / 1300004025)
- Alfina Fajarwati (PGSD/1300005057)
- Depi Nuraini (Akuntansi/1300012152)
- Fiqriany Karepesina (Teknik Informatika/1300018072)

F. SISTEM PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KKN

Dalam kegiatan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di pedukuhan 11 bleberan ini, sistem pendekatan yang digunakan adalah :

a. Pendekatan Formal

Dalam kaitannya dengan kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN, kami mengadakan pendekatan kepada warga setempat. Pendekatan kepada Tokoh masyarakat setempat untuk konfirmasi tentang program-program

yang telah ada sebagai bahan pertimbangan perencanaan program kerja KKN.

b. Pendekatan Non Formal

Dalam hal ini pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara pendekatan kultural, yaitu pendekatan dengan warga setempat baik secara personal maupun kolektif untuk mengenal lebih jauh apa yang terjadi sebenarnya di masyarakat.

Berikut merupakan tahap dan strategi pendekatan warga :

- 1) Melaksanakan kegiatan silaturrohmi kepada tokoh masyarakat seperti ketua RT, Ketua RW, Ta'Mir Masjid, Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Banaran, Pengasuh PPPA Darul Qur'an dan tentangga yang ada di sekitar posko KKN.
- 2) Mengikuti setiap acara perkumpulan yang ada di pedukuhan 11 bleberan seperti perkumpulan pemuda-pemudi, arisan desa, rapat koordinasi dengan ranting muhammadiyah serta perkumpulan dasa wisma. Mencari informasi tentang keadaan lingkungan masyarakat melalui tokoh masyarakat
- 3) Melakukan pendekatan kepada masyarakat
- 4) Pengumpulan data observasi yang telah dilakukan

Dari sistem pendekatan yang digunakan diatas dapat mendukung terlaksananya setiap perencanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik kegiatan individu maupun kegiatan bersama.

G. ALOKASI WAKTU MASING-MASING KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler harus meliputi 4 hal dan dengan prosentase seperti berikut ini :

1. Program keilmuan minimal 600 menit.
2. Program Keagamaan minimal 1200 menit.
3. Program Seni dan Olahraga minimal 600 menit.
4. Program Tematik dan Non Tematik 6000 menit.

Alokasi waktu pada masing-masing kegiatan sesuai dengan marks pelaksanaan dan catatan aktivitas harian peserta kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang terlampir dalam Bab III pada laporan Kuliah Kerja Nyata ini.